

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digambarkan untuk menyampaikan pikiran dan perasaan kepada orang lain. Menurut Fatmawati (2015;2), “Bahasa merupakan kemampuan komunikasi yang dimiliki sejak lahir yang digunakan untuk mengungkapkan, gagasan, maksud, atau ide baik secara lisan maupun tertulis”.

Perkembangan seorang anak ditandai dengan pertumbuhan dan perkembangan. Pertumbuhan fisik anak adalah proses yang sangat penting yang mencakup perubahan yang terjadi pada tubuh anak seiring dengan bertambahnya usia anak. Pada anak mempunyai perkembangan fisik yang sangat signifikan terutama pada anak usia 0-5 tahun, dimana anak akan mengalami pertumbuhan yang pesat. Perkembangan kemampuan berbahasa anak memiliki kemampuan berbahasa yang berbeda-beda dan merupakan landasan perkembangan selanjutnya. Bahasa anak akan terus berkembang sejak usia 3-4 tahun. Pada usia ini anak sudah mulai belajar berbahasa mulai dari mendengar, melihat, dan meniru orang-orang di sekitarnya. Perkembangan bahasa anak juga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Pada stimulus dapat mengembangkan bahasa bagi anak usia dini diperlukan agar bahasa dapat berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya.

Perubahan psikis dalam suatu perkembangan bahasa anak adalah proses bertahap yang melibatkan berbagai aspek psikologi dan sosial. Perkembangan

menunjukkan kemampuan dalam berkomunikasi, yang dapat dipengaruhi oleh interaksi sosial dan pengalaman belajar. Dengan didorongnya seorang anak di lingkungan yang positif, anak dapat mengembangkan kemampuan berbahasa dengan baik.

Perubahan psikis dalam suatu perkembangan bahasa anak merupakan proses dinamis yang melibatkan interaksi antara berbagai aspek perkembangan. Dengan memahami tahap-tahap dan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi dapat membantu orang tua dan pendidik dalam mendukung perkembangan bahasa anak.

Salah satu aspek penting dalam perkembangan anak adalah bahasa. Bahasa merupakan suatu pemikiran yang digunakan manusia untuk berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa juga digunakan sebagai sarana utama dalam berinteraksi sesama manusia. Bahasa menggambarkan suatu pikiran dan perasaan yang ingin disampaikan kepada orang lain.

Anak yang berusia 3-4 tahun sudah mampu merangkai sebuah kata menjadi sebuah kalimat. Kemampuan berbahasa anak pada usia ini sudah mulai berkembang tetapi anak masih perlu dibantu dalam berkomunikasi dan diberikan stimulus untuk bisa berkomunikasi dengan orang lain.

Komunikasi merupakan suatu proses penyampaian informasi dari satu pihak ke pihak lainnya. Komunikasi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Komunikasi yang akan terjadi jika seorang penutur dan lawan tutur dapat memahami pembicaraan lawan tutur yang menggunakan bahasa. Dengan demikian, bahasa sangat penting digunakan oleh manusia dalam berkomunikasi. Semua manusia memiliki kemampuan berbahasa dan berutur. Bahasa diperoleh

secara berjenjang sesuai tingkat usianya. Pada setiap tingkatan anak-anak memiliki kemampuan berbahasa yang berbeda-beda. Untuk membantu proses perkembangan bahasa anak diberikan dorongan dengan cara mengajak anak berbicara, dan memperbaiki bahasanya kesempatan untuk dapat berkomunikasi dengan orang lain.

Anak usia 3-4 tahun mempunyai keunikan tersendiri terutama pada perkembangan bahasa anak. Anak usia ini, mempunyai ciri khas sendiri pada minat bakatnya dan gaya belajarnya, ketika anak menemukan sesuatu atau melihat sesuatu anak tersebut langsung akan menceritakan apa yang dilihat. Anak usia ini juga lebih suka bertanya dan rasa ingin tahunya besar pada suatu hal.

Perkembangan bahasa anak perlu didorong untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak, dan membangun kepercayaan diri seorang anak agar berlangsungnya komunikasi dengan lancar dan dapat di pahami. Dengan menggunakan bahasa yang baik anak bisa menyampaikan pendapatnya sendiri. Ketika seorang anak ingin berkomunikasi dengan temannya, maka anak tersebut harus mampu untuk berbahasa. Hal ini dilakukan supaya anak memiliki kemampuan berbahasa yang baik ketika dewasa nanti, karena di dalam kehidupan sosial anak-anak pasti akan mengenal lingkungan sekitarnya.

Pada bahasa mereka dapat berkomunikasi, maka sejak dini mereka diajar berbahasa agar bisa menyusun kata-kata dan mengeluarkan melalui lisan dengan apa yang diekspresikan. Dalam memenuhi kebutuhan pada perkembangan anak dapat mempelajari tentang berbahasa dengan berbagai cara yaitu dengan meniru, dan menyimak. Anak-anak yang belajar bahasa pada lingkungan sekitar dapat

berkomunikasi dengan orang lain, pertama kali biasanya belajar berbahasa dengan ibu.

Alasan penulis mengambil perkembangan bahasa anak usia 3-4 tahun, karena penulis mendapatkan data dengan cara mengamati secara langsung anak usia 3-4 tahun di Lingkungan Kundang Kelurahan Rantetayo. Anak usia 3-4 tahun sudah dapat menghasilkan ujaran dan kalimat-kalimat pendek yang terdiri dari dua kata bahkan lebih.

Berdasarkan latar belakang perkembangan bahasa anak usia 3-4 tahun dapat di simpulkan bahwa perkembangan bahasa anak pada usia 3-4 tahun merupakan proses yang penting dan dinamis, dipengaruhi oleh faktor fisik, psikologi, sosial, dan lingkungan. Pada usia ini, akan mulai menunjukkan kemampuan untuk merangkai kata menjadi kalimat, didorong oleh interaksi dengan orang-orang disekitarnya. Oleh karena itu, dukungan dari orang tua dan pendidik sangat penting untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak dan membangun kepercayaan diri mereka. Dengan menciptakan lingkungan yang positif dan memberikan stimulus yang tepat, anak dapat mengembangkan kemampuan komunikasinya dengan baik, yang akan bermanfaat dalam kehidupan sosial mereka di masa depan.

B. Batasan Masalah

Seperti yang telah diuraikan di atas, bahwa perkembangan bahasa anak, pemerolehan bahasa anak, dan perkembangan penguasaan bunyi bahasa pada diri anak. Oleh karena keterbatasan waktu dan kemampuan penulis, maka penelitian

ini hanya difokuskan pada perkembangan bahasa anak usia 3-4 tahun di Lingkungan Kundang Kelurahan Rantetayo.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan Batasan masalah, maka masalah peneliti ini sebagai berikut; Bagaimanakah bentuk bahasa anak usia 3-4 tahun di Lingkungan Kundang Kelurahan Rantetayo Kabupaten Tana Toraja?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini mendeskripsikan bentuk bahasa anak usia 3-4 tahun di Lingkungan Kundang Kelurahan Rantetayo Kabupaten Tana Toraja.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan yang ditinjau dari aspek Psikolinguistik.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi orang tua

Memberikan pengetahuan bagi orang tua tentang bagaimana anak memperoleh bahasa.

b. Manfaat bagi Anak

Mengembangkan kemampuan anak untuk memperoleh bahasa berdasarkan kajian psikolinguistik

c. Manfaat bagi Pembaca

Menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis mengenai perkembangan bahasa anak.